

ABSTRACT

Anisa I. Lauseng, 2014. *Model Implemented influence Cycle Studies Abduktif Empiric to Usufruct Student Studying On Kalor's Material.* This research intent to know the difference student studying result among brazes that applies *cycle model studies abduktif empiric* and class that applies *conventional learning model* on kalor's material. Population in observational it is exhaustive student brazeVII at SMP Country 6 Gorontalo school years 2013 / 2014 on peculiar semester. Chosen two classes as sample of researches by use of tech *cluster random is sampling*. This research utilize experiment method with design *pretest posttest control is design's group*. Data collecting that is utilized as instrument essays objektif. Before performs experiment, given *pretest* to measure homogeneity both of class, then learning process performing, one that drawned out by application *posttest*. Result observationaling to point out that $t_{\text{computing}} > t_{\text{table}}$ which is $8.91 > 2.00$ on real level 0,05. It means to exist distinctive signifikan's one among usufructs chastened student studying by use of model *abduktif's learned cycle empiric* (experiment class) and one taught byutilizingmodel *conventional learning* (class controls).

Key word: *Abduktif's Learned cycle Empiric* , Learned result, Kalor

ABSTRAK

Anisa I Lauseng, 2014. *Pengaruh Penerapan Model Siklus Belajar Abduktif Empiris Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kalor.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan *model siklus belajar abduktif empiris* dan kelas yang menerapkan *model pembelajaran konvensional* pada materi kalor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Gorontalo tahun ajaran 2013/2014 pada semester ganjil. Dipilih dua kelas sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Pengumpulan data yang digunakan berupa instrument tes objektif. Sebelum melaksanakan eksperimen, diberikan *pretest* untuk mengukur homogenitas kedua kelas, kemudian pelaksanaan proses pembelajaran, yang dilanjutkan dengan pemberian *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8.91 > 2.00$ pada taraf nyata 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *siklus belajar abduktif empiris* (kelas eksperimen) dan yang diajarkan dengan menggunakan model *pembelajaran konvensional* (kelas kontrol).

Kata Kunci : *Siklus Belajar Abduktif Empiris*, Hasil Belajar, Kalor